

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SELAMAT SEMPURNA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta
Kartu identitas lain :
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Jl. Mangga Besar VI No. 82A Jakarta
Kartu identitas lain :
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2008

Direktur Utama,



EDDY HARTONO

Direktur Keuangan,

ANG ANDRI PRIBADI

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit)
31 Maret 2008
Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2007
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 38

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 25	8.230.690.086	10.154.857.906
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 4, 5, 9	21.241.273.235	19.792.856.761
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039	2d, 4, 9, 25	205.965.434.804	178.279.131.246
Piutang lain-lain	2m, 24l	1.612.814.452	219.110.689
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.119.708.990 pada 31 Maret 2008 dan Rp 693.396.918 pada 31 Maret 2007	2f, 6, 9	237.992.212.975	193.468.373.587
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 11	14.849.597.703	23.893.976.045
Jumlah Aktiva Lancar		<u>489.892.023.255</u>	<u>425.808.306.234</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 7	23.698.626.678	29.491.766.788
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 482.617.889.839 pada 31 Maret 2008 dan Rp 430.705.494.384 pada 31 Maret 2007	2h, 2i, 2j, 8, 9	329.205.245.506	262.963.308.329
Uang muka pembelian aktiva tetap	8	22.775.856.556	9.475.708.401
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2h, 2i	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain		2.962.804.804	2.288.514.644
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>381.075.527.734</u>	<u>306.652.292.352</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>870.967.550.989</u>	<u>732.460.598.586</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit) (lanjutan)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	9, 24k, 25	174.703.266.061	117.583.047.935
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 5, 10	22.494.689.754	14.452.274.465
Pihak ketiga	10, 25	76.799.674.372	55.162.324.980
Hutang pajak	2n, 11	9.476.379.125	7.114.361.873
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	12, 25	11.932.071.260	12.041.695.480
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>295.406.080.572</u>	<u>206.353.704.733</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 11	19.147.713.373	16.900.076.110
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2o, 13	16.027.651.128	12.986.269.353
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>35.175.364.501</u>	<u>29.886.345.463</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>330.581.445.073</u>	<u>236.240.050.196</u>
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH			
	2b	<u>965.682.856</u>	<u>1.026.912.136</u>
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 14	<u>34.136.224.892</u>	<u>27.923.209.391</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 15	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Perusahaan Asosiasi	2b, 7	(750.687.523)	(1.956.064.762)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	1.780.330.459	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	16	3.000.000.000	2.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		322.116.759.978	285.408.365.912
JUMLAH EKUITAS		<u>505.284.198.168</u>	<u>467.270.426.863</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>870.967.550.989</u>	<u>732.460.598.586</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2008	31 Maret 2007
PENJUALAN BERSIH	2e, 2k, 5, 17, 22	305.504.245.204	233.520.588.132
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2k, 5, 18	(243.303.486.875)	(182.723.369.212)
LABA KOTOR		62.200.758.329	50.797.218.920
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k, 19	(14.195.260.496)	(10.535.230.683)
Umum dan administrasi	2k, 20	(9.376.744.789)	(8.815.933.434)
Jumlah Beban Usaha		(23.572.005.285)	(19.351.164.117)
LABA USAHA		38.628.753.044	31.446.054.803
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2k, 21	(3.481.528.300)	(2.487.346.161)
Penghasilan bunga	2k, 21	89.532.101	155.247.013
Selisih kurs - bersih	2l, 2m, 24l	2.328.962.201	336.684.169
Lain-lain - bersih	8, 26	145.740.494	171.478.821
Beban Lain-lain - Bersih		(917.293.504)	(1.823.936.158)
BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 7, 26	(371.885.902)	(2.446.699.428)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		37.339.573.638	27.175.419.217
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 11		
Pajak kini		(14.837.043.700)	(10.356.399.700)
Pajak tangguhan		3.425.089.283	1.336.573.537
Beban Pajak Penghasilan		(11.411.954.417)	(9.019.826.163)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		25.927.619.221	18.155.593.054
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 14	(2.847.253.967)	(1.947.066.756)
LABA BERSIH		<u>23.080.365.254</u>	<u>16.208.526.298</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p, 23	<u>16</u>	<u>11</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (tidak audit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal	Agió Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 31 Desember 2006	143.966.886.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	269.199.839.614	272.099.839.614	451.061.900.565
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	16.208.526.298	16.208.526.298	16.208.526.298
Saldo 31 Maret 2007	143.966.886.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	285.408.365.912	288.308.365.912	467.270.426.863
Saldo 31 Desember 2007	143.966.886.000	-	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	299.036.394.724	302.036.394.724	482.203.832.914
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	23.080.365.254	23.080.365.254	23.080.365.254
Saldo 31 Maret 2008	143.966.886.000	-	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	322.116.759.978	325.116.759.978	505.284.198.168

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		285.206.707.236	236.462.705.090
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(193.147.436.427)	(177.814.693.585)
Kas yang dihasilkan dari operasi		92.059.270.809	58.648.011.505
Pembayaran beban usaha		(24.441.895.177)	(38.642.201.927)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(15.660.497.586)	(6.887.137.292)
Pembayaran beban bunga		(3.069.153.132)	(2.217.493.250)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		(4.751.997.567)	3.633.809.129
Penghasilan bunga dan pembayaran lainnya - bersih		(158.002.482)	1.654.332.550
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		43.977.724.865	16.189.320.715
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap		(16.962.077.465)	(7.707.851.434)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap		(22.775.856.556)	(9.475.708.400)
Hasil penjualan aktiva tetap	8	20.000.000	90.000.000
Investasi saham pada Perusahaan Asosiasi	7	371.885.902	2.446.699.428
Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain		(59.360.000)	(59.360.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(39.405.408.119)	(14.706.220.406)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank	9	(5.249.585.699)	1.361.932.921
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(5.249.585.699)	1.361.932.921
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(677.268.953)	2.845.033.230
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
		8.907.959.039	7.309.824.676
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		<u>8.230.690.086</u>	<u>10.154.857.906</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, berdasarkan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 33 tanggal 28 November 2006, Perusahaan, antara lain, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) (Catatan 15).

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI (dahulu BEJ dan BES).

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 15). Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				Maret 2008	Maret 2007	Maret 2008	Maret 2007
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	181	136

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Darsuki Gani
 Komisaris Independen : Handi Hidajat Suwardi
 Komisaris : Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Surja Hartono
 Direktur : Royanto Jonathan
 Direktur : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Djojo Hartono

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.475 orang dan 1.445 orang (tidak diaudit).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (dahulu BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 7). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aktiva tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aktiva bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agi Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.217,00	9.118,00
Yen Jepang (JP¥) 1	92,27	77,58
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.683,36	6.011,55
Euro Eropa (EUR) 1	14.558,72	12.154,30
Poundsterling Inggris (GBP) 1	18.390,69	17.894,54

m. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" (PSAK No. 55) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Instrumen keuangan derivatif yang digunakan Perusahaan adalah berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas penerbitan saham Perusahaan sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, yang diberlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2006 (Catatan 1a dan 23).

q. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Kas	442.472.700	442.018.750
Uang Tunai	33.181.200	-
Setoran dalam perjalanan	13.310.568	118.842.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	289.678.091	34.111.129
PT Bank Permata Tbk.	287.262.517	172.346.662
PT Bank Central Asia Tbk.	147.287.922	59.962.007
PT Bank UOB Buana Tbk.	106.309.267	72.300.935
Citibank	14.625.481	-
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 25)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 617.855 pada 31 Maret 2008 dan US\$ 128.383 pada 31 Maret 2007)	5.694.765.846	1.170.593.185
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 31.246 pada 31 Maret 2008 dan US\$ 171.883 pada 31 Maret 2007)	287.997.700	1.567.224.909
Citibank (US\$ 9.843 pada 31 Maret 2008)	90.727.263	-
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 7.947.727 pada 31 Maret 2008 dan JP¥ 1.793.851 pada 31 Maret 2007)	733.349.510	139.161.554
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 628.592 pada 31 Maret 2008 JP¥ 389.682 pada 31 Maret 2007)	58.001.190	30.230.360
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 4.746 pada 31 Maret 2008 dan Sin\$ 9.423 pada 31 Maret 2007)	31.720.831	56.646.415
Jumlah Kas dan Bank	8.230.690.086	3.863.437.906
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Valuta Asing</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 690.000 pada 31 Maret 2007)	-	6.291.420.000
Jumlah Setara Kas	-	6.291.420.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.230.690.086	10.154.857.906
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	-	4,69 %

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	19.439.357.631	17.305.781.730
PT Mangatur Dharma	1.801.915.604	2.008.432.900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	478.642.131
Jumlah - Hubungan Istimewa	21.241.273.235	19.792.856.761
Pihak ketiga		
Lokal	17.402.081.808	16.426.320.791
Ekspor	189.057.058.035	162.346.515.494
Jumlah - Pihak Ketiga	206.459.139.843	178.772.836.285
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	205.965.434.804	178.279.131.246
Piutang Usaha - Bersih	227.206.708.039	198.071.988.007

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2008	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	33.893.251.535	US\$ 15.361.071 Sin\$ 774.406 JP¥ 12.161.293	141.582.992.295 5.175.635.287 1.122.141.963	
Lewat jatuh tempo:				181.774.021.080
1 - 30 hari	4.616.043.521	US\$ 2.664.994 Sin\$ 174.146 JP¥ 16.028.513	24.563.253.661 1.163.880.477 1.478.976.577	
31 - 60 hari	134.059.987	US\$ 755.665	6.964.962.186	31.822.154.236
61 - 90 hari	-	US\$ 760.032	7.005.215.589	7.099.022.173
Jumlah	38.643.355.043	US\$ 19.541.762 Sin\$ 948.552 JP¥ 28.189.806	189.057.058.035	7.005.215.589

31 Maret 2007	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	4.486.574.360	US\$ 12.991.718 Sin\$ - JP¥ 27.473.583	118.458.483.384 5.528.488.293 2.131.318.145	
Lewat jatuh tempo:				130.604.864.182
1 - 30 hari	9.648.188.126	US\$ 2.861.242 Sin\$ 64.819 JP¥ 5.447.222	26.088.803.462 389.663.200 422.579.141	
31 - 60 hari	10.522.888.315	US\$ 303.796	2.770.016.122	36.549.233.929
61 - 90 hari	11.561.526.751	US\$ 719.145	6.557.163.747	13.292.804.437
Jumlah	36.219.177.552	US\$ 16.875.901 Sin\$ 984.483 JP¥ 32.920.805	162.346.515.494	18.118.690.498

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Saldo awal periode	493.705.039	493.705.039
Perubahan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	493.705.039	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (lihat Catatan 24e, 24f, 24g, 24h dan 24j) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	31 Maret 2008	31 Maret 2007	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	19.439.357.631	17.305.781.730	2,23	2,35
PT Mangatur Dharma	1.801.915.604	2.008.432.900	0,21	0,27
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	478.642.131	-	0,06
Jumlah	21.241.273.235	19.792.856.761	2,44	2,68
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	31 Maret 2008	31 Maret 2007	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Hutang Usaha				
PT Selamat Sempurna Perkasa	7.909.087.457	7.361.971.298	2,39	3,12
PT Hydraxle Perkasa	6.913.176.031	5.561.209.468	2,09	2,35
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.885.876.007	611.641.841	1,48	0,26
PT Central Karya Megah Utama	1.688.046.636	-	0,51	-
PT Kurnia Sinar Semesta	1.085.526.698	450.310.785	0,33	0,19
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	12.976.925	467.141.073	0,00	0,20
Jumlah	22.494.689.754	14.452.274.465	6,80	6,12

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2008	31 Maret 2007	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	28.993.553.960	16.813.813.753	9,49	7,20
PT Mangatur Dharma	3.381.486.264	2.798.302.745	1,11	1,20
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	888.406.482	659.824.427	0,29	0,28
Jumlah	33.263.446.706	20.271.940.925	10,89	8,68
Pembelian				
PT Selamat Sempurna Perkasa	14.710.239.947	12.749.682.691	8,30	9,61
PT Dinamikajaya Bumipersada	8.865.224.153	1.532.937.509	5,00	1,16
PT Hydraxle Perkasa	8.797.190.766	6.912.690.353	4,97	5,21
PT Kurnia Sinar Semesta	2.663.547.201	780.790.355	1,50	0,59
PT Central Karya Megah Utama	2.336.638.373	729.296.652	1,32	0,55
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	43.334.151	59.728.502	0,03	0,04
Jumlah	37.416.174.591	22.765.126.062	21,12	17,16
Beban Sewa				
PT Adrindo Intiperkasa	440.874.000	685.579.500	50,20	43,33
CV Auto Diesel Radiators Co.	398.736.000	306.720.000	45,39	19,38
PT Hydraxle Perkasa	-	545.040.000	-	34,44
Jumlah	839.610.000	1.537.339.500	95,59	97,15

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama dan PT Kurnia Sinar Semesta memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Bahan baku dan bahan pembantu	181.987.589.269	146.220.228.787
Barang jadi	52.411.606.960	44.321.056.008
Barang dalam proses	4.712.725.736	3.620.485.710
Jumlah	239.111.921.965	194.161.770.505
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.119.708.990)	(693.396.918)
Bersih	237.992.212.975	193.468.373.587

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Saldo awal periode	1.119.708.990	515.780.458
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	177.616.460
Saldo akhir periode	1.119.708.990	693.396.918

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9.

Pada tanggal 31 Maret 2008, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 189 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	31 Maret 2008	31 Maret 2007	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia (ISI)	40%	40%	23.698.626.678	29.491.766.788

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada 31 Maret 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 371.885.902 dan Rp 2.446.699.428 disajikan sebagai akun "Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Nilai tercatat pada awal periode	24.070.512.580	31.938.466.216
Bagian rugi bersih ISI	(371.885.902)	(2.446.699.428)
Nilai tercatat pada akhir periode	23.698.626.678	29.491.766.788

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

31 Maret 2008				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.122.774.320	-	-	50.122.774.320
Bangunan dan prasarana	99.960.924.333	122.189.576	-	100.083.113.909
Mesin dan peralatan	588.781.912.206	21.944.092.159	-	610.726.004.365
Peralatan kantor	17.100.565.026	181.548.795	-	17.282.113.821
Kendaraan	24.018.847.301	805.909.091	60.000.000	24.764.756.392
Jumlah	779.985.023.186	23.053.739.621	60.000.000	802.978.762.807
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	-	144.335.179	-	144.335.179
Mesin dan peralatan	7.703.395.749	2.654.906.767	1.658.265.157	8.700.037.359
Jumlah	7.703.395.749	2.799.241.946	1.658.265.157	8.844.372.538
Jumlah Nilai Tercatat	787.688.418.935	25.852.981.567	1.718.265.157	811.823.135.345
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	27.293.621.313	1.245.955.440	-	28.539.576.753
Mesin dan peralatan	411.420.063.407	11.209.776.759	-	422.629.840.166
Peralatan kantor	12.974.981.256	309.673.369	-	13.284.654.625
Kendaraan	17.323.129.943	899.565.305	58.876.953	18.163.818.295
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.011.795.919	13.664.970.873	58.876.953	482.617.889.839
Nilai Buku	318.676.623.016			329.205.245.506

31 Maret 2007				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	30.202.924.320	-	-	30.202.924.320
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	-	-	70.639.881.803
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	11.599.369.264	-	543.959.360.932
Peralatan kantor	16.316.029.167	247.241.789	-	16.563.270.956
Kendaraan	21.590.556.301	388.700.000	130.000.000	21.849.256.301
Jumlah	671.109.383.259	12.235.311.053	130.000.000	683.214.694.312
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	3.904.962.940	1.711.632.095	-	5.616.595.035
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	2.738.866.073	978.454.224	4.837.513.366
Jumlah	6.982.064.457	4.450.498.168	978.454.224	10.454.108.401
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	16.685.809.221	1.108.454.224	693.668.802.713

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

31 Maret 2007				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	883.612.672	-	24.373.551.385
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	9.837.266.275	-	378.064.548.038
Peralatan kantor	11.903.451.793	249.558.864	-	12.153.010.657
Kendaraan	15.435.332.414	792.181.230	113.129.340	16.114.384.304
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	11.762.619.041	113.129.340	430.705.494.384
Nilai Buku	259.035.443.033			262.963.308.329

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 31 Maret 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 13.664.970.873 dan Rp 11.762.619.041, yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Beban pabrikasi	12.444.780.689	10.733.243.960
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.220.190.184	1.029.375.081
Jumlah	13.664.970.873	11.762.619.041

Rincian penjualan aktiva tetap pada 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Nilai tercatat	60.000.000	130.000.000
Akumulasi penyusutan	(58.876.953)	(113.129.340)
Nilai buku	1.123.047	16.870.660
Harga jual	20.000.000	90.000.000
Laba penjualan aktiva tetap	18.876.953	73.129.340

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 242 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 59,24% dan 21,99%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2007 menjadi atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-30 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2008, HGB Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 8-29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja Rupiah	104.882.014.268	44.941.377.148
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 854.981 pada 31 Maret 2008 dan US\$ 996.954 pada 31 Maret 2007)	7.880.355.637	9.090.223.723
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (US\$ 5.700.000 pada 31 Maret 2008 dan US\$ 5.120.000 pada 31 Maret 2007)	52.536.900.000	46.684.160.000
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 1.020.288 pada 31 Maret 2008 dan US\$ 1.849.889 pada 31 Maret 2007)	9.403.996.156	16.867.287.064
Jumlah	174.703.266.061	117.583.047.935

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan sebesar Rp 77.000.000.000, dan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008. Sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM adalah sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2007, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 1% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia, yaitu 9% dan 12% masing-masing pada 31 Maret 2008 dan 2007, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM dengan penyerahan hak suara fidusia (lihat Catatan 4, 6 dan 8). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, masing-masing sejumlah Rp 75.058.469.008 dan Rp 44.941.377.148.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia, yaitu 9% pada 31 Maret 2008. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 4, 6 dan 8). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2008 sejumlah Rp 29.823.545.260.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 6.500.000 masing-masing pada 31 Maret 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 4, 6 dan 8).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US\$. Pada tanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.086.470 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan (*cost of fund*) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005.

Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu 6,14% dan 6,86%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 April 2008.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2008.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mizuho.

10. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	7.909.087.457	7.361.971.298
PT Hydraxle Perkasa	6.913.176.031	5.561.209.468
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.885.876.007	611.641.841
PT Central Karya Megah Utama	1.688.046.636	-
PT Kurnia Sinar Semesta	1.085.526.698	450.310.785
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	12.976.925	467.141.073
Jumlah - Hubungan Istimewa	22.494.689.754	14.452.274.465
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 25)		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 4.563.878 pada 31 Maret 2008 dan US\$ 2.290.255 pada 31 Maret 2007)	42.065.262.649	20.882.544.270
Yen Jepang		
(JP¥ 13.754.121 pada 31 Maret 2008 dan JP¥ 17.437.818 pada 31 Maret 2007)	1.269.114.766	1.352.773.620
Dolar Singapura		
(Sin\$ 139.663 pada 31 Maret 2008 dan Sin\$ 690.916 pada 31 Maret 2007)	933.419.300	4.153.476.474
Euro Eropa		
(EUR 40.165 pada 31 Maret 2008 dan EUR 16.867 pada 31 Maret 2007)	584.752.178	205.008.000
Poundsterling Inggris		
(GBP 13.077 pada 31 Maret 2008 dan GBP 140.917 pada 31 Maret 2007)	240.492.662	2.521.648.631
Lokal	45.093.041.555	29.115.450.995
Rupiah	31.706.632.817	26.046.873.985
Jumlah - Pihak Ketiga	76.799.674.372	55.162.324.980
Jumlah	99.294.364.126	69.614.599.445

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. HUTANG USAHA (lanjutan)

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Sampai dengan 1 bulan	69.713.639.341	35.919.798.054
> 1 bulan - 3 bulan	21.392.952.604	25.312.523.710
> 3 bulan - 6 bulan	8.187.772.181	8.382.277.681
Jumlah	99.294.364.126	69.614.599.445

11. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	538.260.448	298.965.268
Pasal 23/26	36.169.047	30.094.564
Pasal 25	2.096.230.863	1.762.803.414
Pasal 29	6.805.718.767	4.787.202.055
Pasal 4 ayat 2	-	79.240
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran – bersih	-	235.217.332
Jumlah	9.476.379.125	7.114.361.873

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 5.500.373.791 dan Rp 3.592.640.918, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Pajak kini		
Perusahaan	10.110.845.900	7.381.213.400
Anak Perusahaan	4.726.197.800	2.975.186.300
	14.837.043.700	10.356.399.700

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(2.755.164.005)	(1.209.477.221)
Anak Perusahaan	(669.925.278)	(127.096.316)
	<u>(3.425.089.283)</u>	<u>(1.336.573.537)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>11.411.954.417</u>	<u>9.019.826.163</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	37.339.573.638	27.175.419.217
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(13.547.119.080)	(9.338.312.504)
Bagian atas rugi bersih Perusahaan Asosiasi	371.885.902	2.446.699.428
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	24.164.340.460	20.283.806.141
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	546.815.851	772.000.851
Laba penjualan aktiva tetap	(10.204.544)	-
Penyusutan dan amortisasi	8.647.268.707	3.259.589.887
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	96.291.208	69.433.917
Sumbangan dan representasi	329.294.038	314.913.958
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(12.651.742)	(37.366.534)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	<u>33.761.153.978</u>	<u>24.662.378.220</u>

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	33.761.153.000	24.662.378.000
Anak Perusahaan	15.812.326.000	9.975.621.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	10.110.845.900	7.381.213.400
Anak Perusahaan	4.726.197.800	2.975.186.300
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - periode berjalan	14.837.043.700	10.356.399.700
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	5.454.579.972	3.506.631.018
Anak Perusahaan	2.576.744.961	2.062.566.627
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	8.031.324.933	5.569.197.645
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	4.656.265.928	3.874.582.382
Pasal 29 - Anak Perusahaan	2.149.452.839	912.619.673
Jumlah	6.805.718.767	4.787.202.055

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan-bersih	4.808.295.336	4.127.481.059
Penyisihan penurunan nilai persediaan	260.930.460	133.036.838
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
Jumlah	5.500.435.949	4.691.728.050
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(23.772.072.997)	(20.894.830.333)
Amortisasi	(694.200.476)	(675.831.692)
Lain-lain	(181.875.849)	(21.142.135)
Jumlah	(24.648.149.322)	(21.591.804.160)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(19.147.713.373)	(16.900.076.110)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima tahun) sejak saat terutangnya pajak.

12. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Beban penjualan	3.860.238.614	3.612.901.433
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	3.340.089.003	3.845.149.976
Listrik	1.473.783.230	1.377.555.170
Royalti	1.430.956.130	1.208.874.850
Lain-lain	1.827.004.283	1.997.214.051
Jumlah	11.932.071.260	12.041.695.480

13. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 11,25% per tahun
Tabel mortalitas : TMI-2
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing adalah Rp 839.851.550 dan Rp 959.801.259.

14. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 34.136.224.892 dan Rp 27.923.209.391. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 2.847.253.967 dan Rp 1.947.066.756, masing-masing pada 31 Maret 2008 dan 2007.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

31 Maret 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	61,36%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	556.261.760	38,64%	55.626.176.000
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 31 tanggal 28 November 2006, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggabungan usaha serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor perusahaan sebesar 141.000.060 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 143.966.886.000 terdiri atas 1.439.668.860 saham (Catatan 1a). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
<u>Direksi</u>			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.193.500	2,02779	2.919.350.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.970.366	8,26372 %	11.897.036.600

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	31 Maret 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
Direksi			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.400.000	1,97268	2.840.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.176.866	8,20861 %	11.817.686.600

16. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 November 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham pada tahun 2006, dan sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 atau Rp 15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2007.

17. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Ekspor	228.573.224.143	184.118.659.233
Lokal	76.931.021.061	49.401.928.899
Jumlah	305.504.245.204	233.520.588.132

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,89% dan 8,68%, masing-masing pada 31 Maret 2008 dan 2007, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 43.224.355.956 dan Rp 40.635.627.000, atau sekitar 14,15% dan 17,40% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada 31 Maret 2008 dan 2007.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Bahan baku yang digunakan	177.000.142.586	134.307.245.261
Upah buruh langsung (Catatan 13)	27.071.352.445	22.901.547.775
Beban pabrikasi	31.158.208.536	29.842.493.381
Jumlah Beban Produksi	235.229.703.567	187.051.286.417
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	5.087.057.195	4.273.841.568
Pembelian	-	-
Akhir periode	(4.712.725.736)	(3.620.485.710)
Beban Pokok Produksi	235.604.035.026	187.704.642.275
Persediaan barang jadi		
Awal periode	55.208.719.537	35.725.423.780
Pembelian	4.902.339.272	3.614.359.165
Akhir periode	(52.411.606.960)	(44.321.056.008)
Beban Pokok Penjualan	243.303.486.875	182.723.369.212

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 21,12% dan 17,16%, masing-masing pada 31 Maret 2008 dan 2007, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

Pada 31 Maret 2008 dan 2007 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

19. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Iklan, komisi dan promosi penjualan	8.244.672.665	6.040.291.578
Pengangkutan	2.314.994.993	1.174.428.525
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.487.394.881	2.159.582.617
Royalti (Catatan 24d)	1.238.836.885	1.123.917.070
Lain-lain	909.361.072	37.010.893
Jumlah	14.195.260.496	10.535.230.683

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 13)	6.126.365.452	5.161.597.437
Penyusutan (Catatan 8)	1.220.190.184	1.029.375.081
Sewa	409.930.205	319.105.970
Jasa profesional	217.552.800	315.343.100

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Perjalanan dinas	126.168.896	307.189.926
Beban kantor	97.914.671	54.010.237
Lain-lain	1.178.622.581	1.629.311.683
Jumlah	9.376.744.789	8.815.933.434

21. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Jasa giro dan lain-lain	79.059.277	126.164.145
Bunga deposito	10.472.824	29.082.868
Jumlah	89.532.101	155.247.013

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Bunga dan administrasi pinjaman bank	3.481.528.300	2.487.346.161
Jumlah	3.481.528.300	2.487.346.161

22. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Usaha (lanjutan)

Informasi segment usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2008	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	233.342.354.786	64.173.336.862	7.988.553.557	-	305.504.245.204
Jumlah penjualan bersih	233.342.354.786	64.173.336.862	7.988.553.557	-	305.504.245.204
HASIL					
Hasil segment (laba kotor)	46.955.648.206	13.084.552.525	2.160.557.598	-	62.200.758.329
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					23.572.005.285
Laba usaha					38.628.753.044
Beban keuangan					(3.481.528.300)
Lain-lain - bersih					2.564.234.796
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(371.885.902)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					37.339.573.838
Beban pajak penghasilan					(11.411.954.417)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					25.927.619.221
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(2.847.253.967)
Laba bersih					23.080.365.254
Aktiva segment					
Persediaan - bersih	174.759.224.395	54.889.692.846	8.343.295.734	-	237.992.212.975
Aktiva tetap - bersih	248.444.147.023	79.409.762.373	1.351.336.110	-	329.205.245.506
Jumlah aktiva segment	423.203.371.418	134.299.455.219	9.694.631.844	-	567.197.458.481
Aktiva tidak dapat dialokasi					303.770.092.508
Jumlah aktiva					870.967.550.989
Kewajiban tidak dapat dialokasi					330.581.445.073
Jumlah kewajiban					330.581.445.073
Penambahan aktiva tetap	17.972.808.181	7.666.879.622	213.293.764	-	25.852.981.567
Penyusutan	9.192.024.029	4.385.810.273	87.136.571	-	13.664.970.873

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Usaha (lanjutan)

31 Maret 2007	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					233.520.588.132
Pihak eksternal	167.064.698.886	62.052.295.280	4.403.593.966	-	233.520.588.132
Jumlah penjualan bersih	167.064.698.886	62.052.295.280	4.403.593.966	-	233.520.588.132
HASIL					50.797.218.920
Hasil segmen (laba kotor)	35.588.627.419	14.385.911.819	822.879.682	-	50.797.218.920
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					19.351.164.117
Laba usaha					31.446.054.803
Beban keuangan					(2.487.346.161)
Lain-lain - bersih					663.410.003
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(2.446.699.428)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					27.175.419.217
Beban pajak penghasilan					(9.019.826.163)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					18.155.593.054
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(1.947.066.756)
Laba bersih					16.208.526.298
Aktiva segmen					193.468.373.587
Persediaan - bersih	132.678.720.407	54.862.689.170	5.926.984.010	-	262.963.308.329
Aktiva tetap - bersih	194.017.867.899	67.617.227.113	1.328.213.317	-	456.431.681.916
Jumlah aktiva segmen	326.696.588.306	122.479.916.283	7.255.177.327	-	276.028.916.670
Aktiva tidak dapat dialokasi					732.460.598.586
Jumlah aktiva					236.240.050.196
Kewajiban tidak dapat dialokasi					236.240.050.196
Jumlah kewajiban					16.685.809.221
Penambahan aktiva tetap	11.471.934.444	5.181.631.777	32.243.000	-	11.762.619.041
Penyusutan	7.923.924.979	3.750.456.273	88.237.789	-	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Lokal	76.931.021.061	49.401.928.899
Ekspor		
Asia	91.356.314.284	71.859.963.302
Amerika	71.234.795.700	59.484.152.570
Australia	20.333.085.590	20.193.336.841
Eropa dan lain-lain	45.649.028.569	32.581.206.520
Jumlah	305.504.245.204	233.520.588.132

23. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	23.080.365.254	16.208.526.298
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	16	11

24. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 1.238.836.885 dan Rp 1.123.917.070, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 19).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2009, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (lihat Catatan 5).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2007. ACAP (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2008 (lihat Catatan 5).
- g. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 5). Tahun 2008 perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- h. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Mangatur Dharma untuk menyewakan bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2008 (lihat catatan 5).
- i. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan Anak Perusahaan, PT Panata Jaya Mandiri untuk menyewakan bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2008.
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut (Catatan 9):
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) sebesar US\$ 5.645.019 dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 22.117.985.732.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.979.712 dan US\$ 800.000.
- l. Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008, dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, nilai kontrak valuta berjangka - bersih yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 4.000.000 dan US\$ 5.000.000 dengan nilai tukar forward, masing-masing berkisar antara Rp 9.333 sampai dengan Rp 9.490 dan Rp 9.102 sampai dengan Rp 9.246 per US\$ 1. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 18 Juni 2008.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2008 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 3.000.000 dan US\$ 2.000.000, dengan nilai tukar forward, masing-masing berkisar antara Rp 9.402 sampai dengan Rp 9.532 dan Rp 9.223 sampai dengan Rp 9.291 per US\$ 1. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 19 Juni 2008.

Laba bersih yang timbul dari transaksi kontrak valuta berjangka pada 31 Maret 2008, yaitu sebesar Rp 1.079.739.616, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi 31 Maret 2008 dan aktiva bersih yang timbul sehubungan transaksi kontrak valuta berjangka sekitar Rp 1 milyar dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi. Keuntungan bersih yang timbul dari transaksi kontrak valuta berjangka pada 31 Maret 2007, yaitu sebesar Rp 56.418.824 disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi 31 Maret 2007 dan aktiva bersih yang timbul sehubungan transaksi kontrak valuta berjangka sekitar Rp 56 juta dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	658.944	6.073.490.809
	JP¥	8.576.319	791.350.700
	Sin\$	4.746	31.720.831
Piutang usaha	US\$	19.541.762	180.116.423.731
	Sin\$	948.552	6.339.515.764
	JP¥	28.189.806	2.601.118.540
Jumlah			195.953.620.375
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	7.575.269	69.821.251.793
Hutang usaha	US\$	4.563.878	42.065.262.649
	JP¥	13.754.121	1.269.114.766
	Sin\$	139.663	933.419.300
	EUR	40.165	584.752.178
	GBP	13.077	240.492.662
Biaya harus dibayar	US\$	220.200	2.029.586.317
	Sin\$	48.151	321.807.403
	JP¥	703.687	64.930.303
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 24I)	US\$	7.000.000	64.519.000.000
Jumlah			181.849.617.371
Aktiva - Bersih			14.104.003.004

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 17). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

26. REKLASIFIKASI AKUN

Akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - bersih" sejumlah Rp 2.446.699.428 dalam laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2007 telah direklasifikasi menjadi akun "Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2008.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

27. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 23 April 2008, perusahaan telah mengumumkan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui 2 (dua) Surat Kabar Berbahasa Indonesia, yaitu Surat Kabar "Investor Daily" (hal. 11) dan "Suara Pembaruan" (hal. 2).

28. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan, antara lain, untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini, memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan bergantung kepada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

28. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BARU

Peraturan Pemerintah Yang Baru

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 25 April 2008.